

## **Implementasi *Project based Learning* di Era Digital dalam perkuliahan *Kaiwa Chujokyu Kohan***

**Rina Supriatnaningsih**  
**Universitas Negeri Semarang**  
[Rinasupriatnaningsih@mail.unnes.ac.id](mailto:Rinasupriatnaningsih@mail.unnes.ac.id)

### **Abstract**

Berdasarkan Indikator Kinerja Utama atau IKU dari Direktorat Jendral Perguruan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020, terdapat delapan IKU yang harus dipenuhi oleh semua perguruan tinggi di Indonesia. Dari kedelapan IKU tersebut, di antaranya IKU 7 terkait dengan pembelajaran, yaitu kelas yang kolaboratif dan partisipatif. Terkait kelas kolaboratif dan partisipatif sebagai kriteria pembelajarannya adalah pemecah kasus atau *case based method* dan atau *team based project* (*Project Based Learning/PBL*) dengan kriteria evaluasi 50% dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method*) dan/atau presentasi akhir *project-based learning*. Terkait dengan adanya IKU 7 tersebut, di Universitas Negeri Semarang, semua mata kuliah diwajibkan agar menggunakan kriteria pembelajaran tersebut. Untuk itu, diperlukan penelitian terkait implementasi kelas kolaboratif dan partisipatif untuk diimplementasikan dalam semua perkuliahan di Universitas Negeri Semarang dalam mendukung capaian IKU 7. Terkait capaian IKU 7 tersebut pada perkuliahan *Kaiwa Chujokyu Kohan*, diimplementasi dengan berbagai bentuk kegiatan pembelajaran seperti *prsentasi*, *interview*, *roleplay*, *talkshow*, dan diskusi. Untuk itu, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan implementasi *PBL* atau *case method* pada bentuk kegiatan yang digunakan dalam perkuliahan *Kaiwa Chujokyu Kohan* atau disingkat *KCJ*. Terkait buku ajar yang digunakan dalam perkuliahan ini adalah buku *Marugoto* yang diterbitkan oleh *Japan Foundation*. Namun, untuk mendukung situasi yang terkait dengan tema dari buku ajar, digunakan pendukung materi dari *chanel youtube* yang dikaitkan dengan situasi di Jepang yang terkait dengan tema yang diajarkan. Pendekatan penelitian menggunakan *action research* untuk mendeskripsikan implementasi *PBL* dalam *MK KCK*. Pengambilan data digunakan *observasi kelas* untuk mengobeservasi kegiatan yang dilakukan mahasiswa produk berupa *script* yang telah dibuat oleh para mahasiswa secara kelompok dengan *asynchronus* melalui *ELENA* kemudian dipresentasikan dengan *synchronus* melalui *zoom meeting*. Hasil dari implementasi *PBL* ditinjau dari kriteria metode pembelajaran *Team based Project* telah diimplementasikan dalam mata kuliah *KCK* dengan tingkat ketercapainya dari tiga indikator, diperoleh nilai 3, 8 yang berarti mendekati ketercapaian yang sempurna mendekati *nakgat 4*.

Keyword: *IKU, Project based Learning, case method, Kaiwa Chujokyu Kohan.*

### **PENDAHULUAN**

Direktorat Jendral Perguruan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020 mengeluarkan panduan Indikator Kinerja Utama Perguraun Tinggi atau disingkat *IKU PT*. Pada buku panduan tersebut dijelaskan mengenai Indikator Kinerja Utama atau *IKU* sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/2-2020 tentang Indikator

Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020 adalah sebagai berikut.

- A. IKU 1: Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang Layak
- B. IKU 2: Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus
- C. IKU 3: Dosen Berkegiatan di Luar Kampus
- D. IKU 4: Praktisi Mengajar di Dalam Kampus
- E. IKU 5: Hasil Kerja Dosen Digunakan Oleh Masyarakat Atau Mendapat Rekognisi Internasional
- F. IKU 6: Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia
- G. IKU 7: Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif
- H. IKU 8: Program Studi Berstandar Internasional

Terkait dengan Indikator Kinerja Utama atau IKU 7 adalah “ Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif”. Penjelasan untuk Indikator Kinerja Utama atau IKU 7 dari buku panduan Kemenristekdikti, terbagi menjadi topik, sub-topik dan penjelasannya dengan bagan sebagai berikut.

#### IKU 7: Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif

Topik		Sub-topik		Penjelasan	
1	Cakupan	1.1	Definisi Prodi S1	1.1.1	Program Studi Sarjana
		1.2	Definisi Prodi D4/D3/D2/D1	1.2.1	Program studi diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, diploma dua dan diploma satu
2	Kriteria Metode Pembelajaran	2.1	Pemecah kasus atau <i>case methode</i>	2.1.1	Mahasiswa berperan sebagai protagonisyang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus
				2.1.2	Mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi , dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi, dan
				2.1.3	Kelas berdiskusi secara aktif , dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa . Dosen hanya memfasilitasi dengan cara

				mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan , dan observasi
		2.2 <i>Team –based project</i>	2.2.1	<b>Kelas dibagi menjadi kelompok (<math>\geq 1</math> mahasiswa ) untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang lama</b>
			2.2.2	<b>Kelompok diberikan masalah asli atau pertanyaan kompleks , lalu diberikan ruang untuk buat rencana kerja dan model kolaborasi”</b>
			2.2.3	<b>Setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan ke dosen, kelas yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif</b>
3	Kriteria evaluasi	3.1 Kriteria Evaluasi Nilai Akhir	3.1.1	50% dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir project-based learning.

Terkait untuk capaian IKUT 7 di atas, di Universitas Negeri Semarang semua perkuliahan harus menggunakan *case method* dan atau *team based project* atau *project based learning* dengan penilaian partipatif memiliki bobot 50%. Namun, pada penelitian ini hanya akan meneliti terkait kriteria kegiatan mahasiswa yang telah mengimplementasikan kelas yang kolaboratif dan partisipatif diacu dari kriteria sub-topic *team based project* atau *project based learning* . Oleh karena itu, tujuan penelitian ini mendeskripsikan implementasi *Project based Learning* di Era Digital dalam perkuliahan *Kaiwa Chujokyu Kohan* ditinjau dari kriteria kegiatan yang kolaboratif dan partisipatif dengan *team based project* atau *project based learning*, maka digunakan check list kriteria yang dapat mendukung bobot 50% yaitu diambil dari obervasi kegiatan kelas yang telah dilaksanakan dengan kriteria penjelasan dari sub topic *team based project*.

Pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) adalah suatu metode pembelajaran yang melibatkan suatu proyek dalam proses pembelajaran. Proyek dikerjakan oleh peserta didik dapat berupa proyek perorangan atau kelompok dan dilaksanakan dengan waktu tertentu secara kolaboratif, menghasilkan sebuah produk yang hasilnya kemudian di

tampilkan atau dipresentasikan (Fathurohman, 2015). Menurut Hayati, Kasmadi & Siti ( 2013) pembelajaran berbasis proyek dapat membiasakan siswa untuk melakukan metode ilmiah yang secara langsung memberikan kesempatan siswa untuk mengembangkan keterampilan proses sainsnya. Menurut Jhon Dewey (1859-1952) dalam Honjo (2021) bahwa PBL atau *project based learning* dimulai dari pembelajaran di fakultas kedokteran yang menyebutkan bahwa “walapun mempelajari keterampilan dan pengetahuan, tetapi tidak dapat mempraktekannya secara nyata kepada pasien...”. Berdasarkan contoh tersebut, maka pembelajaran dengan berbasis proyek atau *project based learning* perlu dilakukan untuk semua pembelajar agar para peserta didik tidak terkecewakan pembelajar bahasa Jepang, tidak hanya belajar pengetahuan dan keterampilan secara teori saja tetapi dapat dipraktekan dalam kehidupan sehari-hari. Cara tahapan memberikan pembelajaran dengan kegiatan *project base learning* di antaranya sebagai berikut (Honjo , 2021) (1) 問題に出会う …関心を持ち、自分に関係すると思えるように, (2) 知っていること、知るべきこと、思いついたことを書き出す, (3) 問題を明確化する …最優先すべき課題は何か?, (4) 実施可能な解決策を作り出す, (5) 最適な解決策を選び出す, dan (6) 解決策の発表. Dari penjelasan Honjo (2021) yang intinya di akhir kegiatan pembelajar, yaitu sama seperti nomor 6 yakni adanya kegiatan yang harus dipresentasikan. Hal ini seperti yang terdapat pada buku pedoman untuk pencapaian IKU 7 yaitu kelas yang kolaboratif dan partisipatif dari sub topic *team based project* yaitu adanya (1) pembagian kelompok mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu, (2) Kelompok diberikan masalah asli atau pertanyaan kompleks , lalu diberikan ruang untuk buat rencana kerja dan model kolaborasi”, dan (3) **Setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan ke dosen, kelas yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif .**

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan *action reseach* dengan berfokus pada kegiatan kolaboratif yang dipergunakan dalam pembelajaran *kaiwa Chujokyu Kohan* yaitu mata kuliah yang diambil oleh mahasiswa program studi pendidikan bahasa Jepang semester 6 Universitas Negeri Semarang berjumlah 59 dan 3 mahasiswa dari program studi pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Padang. Teknik pengumpulan data digunakan observasi kelas dengan check list pada kegiatan pembelajaran yang digunakan dalam mata kuliah *Kaiwa chujokyu Kohan*. Observasi kelas untuk

melihat berjalannya kegiatan kolaboratif dengan menggunakan pertanyaan pada check list yang diaplikasikan dari *action research* (Richard, etc.2000) yang dimaksudkan untuk mengkonfirmasi bahwa pengampu mata kuliah sudah mengimplementasikan pembelajaran kolaboratif dengan *project based learning* dengan menggunakan check list pertanyaan sebagai berikut :

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Apakah (kegiatan) kelas berjalan dengan lancar? <i>Jugyou wa umaku ittaka</i>	√		Penugasan dijelaskan oleh dosen. Kelancaran perkuliahan berjalan lancar karena semua mahasiswa terlibat dalam diskusi melalui <i>breakout room</i>
2	Apakah para mahasiswa belajar hal yang menjadi tujuan pembelajaran ? <i>Gakuseisha wa mokuteki to naru koto o manandaka</i>	√		Sesuai RPS
3	Perkuliahan apakah sudah sesuai dengan kebutuhann mahasiswa? <i>Jugyou wa gakushusha no niizu ni atte itaka</i>	√		Tema dipilih yang berdekatan/ bersentuhan dengan keseharian mahasiswa
4	Apakah sudah sesuai untuk kesulitan perkuliahan? <i>Jugyo no muzukashisa wa tekisetsu dattaka</i>	√		Disesuaikan dengan bentuk kegiatan dan tema dari buku sumber
5	Apakah semua mahasiswa terlibat dalam perkuliahan? <i>Gakushusha zenin ga jugyou ni sanku shite itaka</i>	√		Semua diwajibkan untuk berdiskusi melalui <i>breakoutroom</i> yang dipantai dosen secara bergiliran
6	Apakah (perkuliahan) dapat membangkitkan belajar bahasa Jepang para mahasiswa? <i>Gakushusha no nihongo e no kyomi o okoshite itaka</i>	√		Tema perkuliahan dikaitkan dengan keseharian aktivitas mahasiswa
7	Apakah persiapan perkuliahan sudah dilakukan dengan cukup ? <i>Jugyou junbi o jubun shite itaka</i>	√		Sebelum perkuliahan selalu didiskusikan dengan team teaching
8	Bukan hanya cara yang digunakan untuk hari ini saja tetapi juga harus diambil /digunakan dari cara yang lain <i>Kyo tsukatta houhou dewanaku, betsu no</i>	√		Didiskusikan dengan team teaching

<i>houhou o torobeki dattaka</i>		
9	Nantinya, saat akan mengajar dengan tujuan yang sama, apakah akan sama cara mengajar dan buku sumber yang akan digunakan? <i>Jikai , onaji mokuhyou no jugyou o suru toki, onaji kyozaai, onaji houhou ni suruka</i>	√
		Buku sumber yang digunakan akan sama yaitu buku Marugoto <b>tetapi ada kemungkinan perubahan cara mengajar agar mahasiswa lebih aktif dan berpartisipasi dalam semua kegiatan dari tema perkuliahan yang diberikan</b>

Menurut Abe, Y., Hatta, N., Furukawa, Y. (2010) cara pengajaran untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran, di antaranya dengan cara berikut:

1. satu masalah dipikirkan bersama
2. masing-masing permasalahan dipikirkan bersama
3. berkaitan dari peningkatan penelitian kemudian dipresentasikan (action risaachi)
4. semuanya membuat situasi belajar (diskusi kelas)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi kelas dengan menggunakan check list penilaian yang dilakukan oleh pengajar, dengan check list. Check list tingkatan ketercapaian menurut Abe, Y. etc (2020) yang digabungkan dengan kriteria kelas yang kolaboratif dan partisipatif sebagai capaian IKU 7 (2020) agar nampak implementasi *team based project* atau *project based learning* dalam perkuliahan *Kaiwa Chukyu Kohan* menggunakan kriteria sebagai berikut:

No	Target Ketercapaian	Kriteria metode pembelajaran <i>Team based Project</i>	Tingkatan Ketercapaian	Keterangan
1	Diberikan penjelasan sesuai tema dengan perkuliahan lebih banyak aktifitas mahasiswa dengan mahasiswa	Dapat dikategorikan kriteria yang hampir sama dari <b>kriteria 2.2.1 dan kriteria 2.2.3.</b>  <b>Kriteria 2.2.1</b> Yaitu penjelasan terkait: "Kelas dibagi menjadi	④ 3 2 1	Target ketercapaian dapat dinilai 4 atau sangat tinggi dan sudah mengimplementasikan kriteria dari metode pembelajaran team based project, karena

	dibandingkan dengan penjelasan dosen : tema <i>Donna hito ga. Pandemic nit suite, Fuji tosan</i> (dikaitkan dengan objek wisata yang ada di daerah masing-masing), <i>kenkou tekina seikatsu, mijikana nyuusu, O ki ni hairi no eiga.</i>	kelompok ( $\geq 1$ mahasiswa ) untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang lama”.  Kriteria 2.2.3 yaitu terkait “ Setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan ke dosen, kelas yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif				dosen saat hanya secara singkat memberikan penjelasan tema dan kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa, sehingga lebih banyak komunikasi anatar mahasiswa dengan mahasiswa setelah dibagi kelompok untuk mengerjakan tugas proyek dengan hasil <i>script</i> yang telah didiskusikan dengan kelompoknya dengan waktu yang ditentukan, untuk dipresentasikan melalui <i>zoom meeting</i> kepada kelompok lainnya dan dosen.	
2	Lebih banyak yang berbicara mahasiswa dengan mahasiswa dibandingkan bicaranya dosen (Pada semua tema materi yang diberikan)	Dapat dikategorikan kriteria yang hampir sama dari kriteria 2.2.2 , Yaitu penjelasan terkait: “Kelompok diberikan masalah asli atau pertanyaan kompleks , lalu diberikan ruang untuk buat rencana kerja dan model kolaborasi”	④	3	2	1	Setiap tema, selalu diberikan kesempatan melalui <i>break out room</i> , agar para mahasiswa saling mendiskusikan terkait tugas proyek yang akan dibuatnya dengan waktu yang telah ditentukan dosen
3	Menyampaikan petunjuk yang mudah dipahami mahasiswa, agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar (pada semua tema materi yang diberikan, yaitu tema : <i>Donna hito ga. Pandemic nit suite, Fuji tosan</i>	Dapat dikategorikan kriteria yang hampir sama dari <b>kriteria 2.2.1 yaitu</b> penjelasan terkait:  “Kelas dibagi menjadi kelompok ( $\geq 1$ mahasiswa ) untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang lama”.	4	③	2	1	Masih ada petunjuk yang belum mudah dipahami mahasiswa terutama terkait tema <i>Fujisan tousan</i> yang dikaitkan dengan pemesanan hotel terkait fasilitas, makanan yang dipesan dari objek wisata yang ada di wilayah masing-masing mahasiswa .

---

(dikaitkan dengan objek wisata yang ada di daerah masing-masing),  
*kenkou tekina seikatsu, mijikana nyuusu, O ki ni hairi no eiga.*

---

Pada tema ini, masih cukup banyak mahasiswa yang berbeda pemahaman isi diskusi dari tugas yang telah dijelaskan dosen

Catatan: Tingkat ketercapaian : angka 4 tertinggi, sedangkan angka 1 terendah

Berdasarkan data dalam tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa implementasi pembelajaran dengan project based learning, dalam perkuliahan *Kaiwa Chujokyu Kohan* dengan menggunakan kriteria model pembelajaran project based learning dan ketercapaiannya untuk sub topic kriteria 2.2.1 yang digabungkan dengan kriteria 2.2.3 yaitu kelas dibagi menjadi kelompok ( $\geq 1$  mahasiswa ) untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu, dapat dicapai dengan tingkatan ketercapaian 4 artinya sangat tinggi karena telah diimplementasikan dalam kegiatan pembelajarannya, yaitu dosen saat hanya secara singkat memberikan penjelasan tema dan kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa, sehingga lebih banyak komunikasi anatar mahasiswa dengan mahasiswa setelah dibagi kelompok untuk mengerjakan tugas proyek dengan hasil *script* yang telah didiskusikan dengan kelompoknya dengan waktu yang ditentukan, untuk dipresentasikan melalui *zoom meeting* kepada kelompok lainnya dan dosen. Demikian pula untuk kriteria 2.2.2 kelompok diberikan masalah atau pertanyaan kompleks , lalu diberikan ruang untuk buat rencana kerja dan model kolaborasi” mencapai tingkat ketercapaian 4, karena Kelompok diberikan masalah asli atau pertanyaan kompleks , lalu diberikan ruang untuk buat rencana kerja dan model kolaborasi”. Namun, masih ada kekurangan dalam target pencapaian yang belum maksimal nilainya, karena walaupun kelas telah dibagi menjadi kelompok untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan, tetapi masih ada penyampaian petunjuk penjelasan materi atau penugasan yang kurang dipahami oleh mahasiswa sehingga proyek kerja atau *script* yang dihasilkan mahasiswa pada saat dipresentasikan bersama kelompoknya belum sesuai seperti yang dijelaskan dosen.

## KESIMPULAN

Simpulan penelitian ini terkait implementasi pembelajaran dengan *Project based Learning* atau PBL di Era Digital dalam perkuliahan *Kaiwa Chujokyu Kohan* telah diimplementasikan terbukti dari semua kriteria pembelajarannya PBL telah diimplementasikan karena indikator PBL telah diakomodasi dalam perkuliahan KCK, dimulai dari kelas dibagi menjadi kelompok untuk



mengerjakan tugas dengan ditentukan waktu pengerjaannya, kelompok mahasiswa diberikan masalah atau pertanyaan kompleks kemudian diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi, dan terakhir setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan kepada dosen dan teman di kelas yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif. Namun demikian, masih ada kekurangannya dalam target capaian belum mencapai nilai 4 sebagai nilai capaian tertinggi, karena masih ada kegiatan perkuliahan yang belum sesuai intruksi dosen dalam hasil proyek maupun presentasi yang diharapkan.

## Daftar Pustaka

Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi : *IKU Buku panduan Kinerja Utama Perguruan Tinggi 2020*.

Fathurohman, Muhammad. 2015. *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013*. Strategi Alternatif Pembelajaran di Era Global. Yogyakarta: KALIMEDIA.

Kusumaningrum, S., Djukri, D. Jurnal Inovasi Pendidikan IPA, 2 (2), 2016,241-251  
Available online at: <http://journal.uny.ac.id/index.php/jip>

Honjo, M. 金沢大学人間社会研究域学校教育系、PBL授業の理論と実践 Project Based Learning dalam pembelajaran bahasa Jepang pada インドネシア日本語教育学科教員フォーラム. 2021年8月18日.

健康法 <https://www.erin.jpf.go.jp/jp/lesson/16/let-us-see/>

Hiromi Kijima *et.al.* (2018) *Marugoto : Bahasa dan Kebudayaan Jepang B1.Standar JF untuk Pendidikan Bahasa Jepang*. Jakarta: Kensaint Blanc

Thomas, J. W. (2000). *A review of research on project based learning*.  
[http://www.bobpearlman.org/BestPractices/PBL\\_Research.pdf](http://www.bobpearlman.org/BestPractices/PBL_Research.pdf)